

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN TAX AVOIDANCE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sektor Farmasi yang
terdaftar di BEI 2016-2020)**

Agus Dharmawan, Erni Zulaikah, Caessa Deana Yuniar, Holiawati
Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
**E-mail:* Dharmawana17@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis pengaruh *profitabilitas dan tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Sampel dari penelitian ini menggunakan perusahaan industri barang konsumsi sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Alasan pemilihan perusahaan industri barang konsumsi sebagai sampel adalah karena perusahaan ini memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang dengan melihat potensi jumlah penduduk yang terus bertambah besar (Pratiwi, 2018).

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah di gambarkan tersebut, maka penulis menarik judul penelitian "**Pengaruh *profitabilitas dan Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan industri barang konsumsi sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020)**".

Abstract

This study aims to study and analyze the effect of profitability and tax avoidance on firm value. The sample of this study uses consumer goods industry companies in the pharmaceutical sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. The reason for choosing a consumer goods industry company as a sample is because this company has bright prospects in the future by looking at the potential for a growing population (Pratiwi, 2018).

Based on the description of the background that has been described, the authors draw the title of the research "The Effect of Profitability and Tax Avoidance on Firm Value (Empirical Study on Consumer Goods Pharmaceutical Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2020 Period."

PENDAHULUAN

Profitabilitas adalah salah satu hal yang dapat menjadi tolak ukur tingginya nilai perusahaan dan profitabilitas juga merupakan salah satu hal yang penting dalam mempertahankan keberadaan perusahaan untuk jangka waktu yang panjang karena profitabilitas menggambarkan peluang suatu perusahaan, dimana semakin tinggi profitabilitas maka prospek perusahaan kedepannya lebih terjamin atau meyakinkan maka dari itu perusahaan selalu berusaha melakukan upaya untuk meningkatkan profitabilitas mereka (Hermuningsih, 2014).

Dalam hal pencapaian tujuan perusahaan yaitu nilai perusahaan yang tinggi keadaan keuangan suatu perusahaan dimasa mendatangnya atau prospek harus mengalami keuntungan dan hal ini akan menarik investor yang akan melakukan investasi dan pembelian saham dari pada perusahaan akan meningkat pula hal ini dapat menjadi faktor dari peningkatan nilai perusahaan (Astriani, 2014). Pemerintahan Indonesia melakukan upaya agar penerimaan pajak di Indonesia dapat meningkat. Sebab pajak merupakan sumber penerimaan atau pendapatan negara agar dapat terlaksananya pembangunan dan terselenggaranya pemerintahan. Namun disisi lain, pajak merupakan beban bagi suatu perusahaan, dalam hal ini perusahaan selalu melakukan upaya-upaya agar pembayaran atau beban pajak menjadi semakin kecil. Demikian banyak perusahaan yang berusaha melakukan manajemen pajak, namun sebelumnya perusahaan harus dapat membedakan antara tax avoidance (penghindaran pajak) dengan tax evasion (penggelapan pajak) (Lestari & Ningrum, 2018). Jika dalam praktek tax avoidance didapati adanya pelanggaran aturan dan ketentuan perpajakan yang berlaku maka kegiatan ini bukan lagi tax avoidance, melainkan penggelapan pajak (tax evasion) ,demikian tax avoidance adalah sesuatu persoalan yang amat rumit dan juga unik, karena kegiatan ini tidak diinginkan terjadi atau terlaksana, namun di hal ini juga dapat dilaksanakan selagi tidak melanggar aturan (Cahyono et al., 2016). Tax avoidance dapat menimbulkan resiko, yaitu perusahaan akan memiliki reputasi yang buruk dimata publik dan denda pajak yang dibebankan (Cahyono et al., 2016). Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan biasanya tax avoidance dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan dari pada perusahaan tersebut (Anggoro & Septiani, 2015)

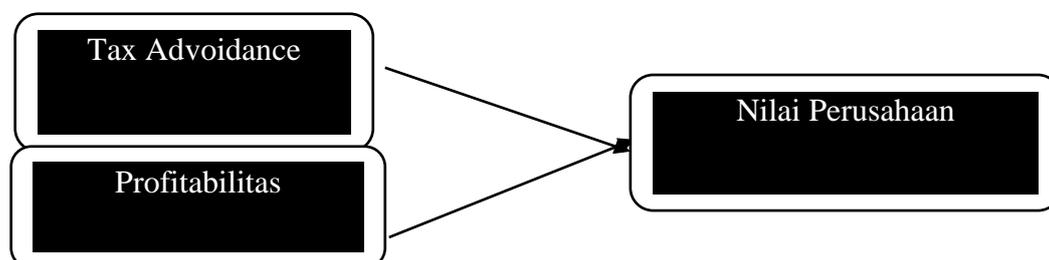
Usaha dalam meminimalisir pembayaran pajak dengan menggunakan celah dan kelemahan aturan dan tetap mematuhi aturan perpajakan yang berlaku dan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan seiring dengan meningkatnya laba dapat disebut dengan tax avoidance (Anggoro & Septiani, 2015) Proksi ETR (Effective Tax Rate) dapat mengukur Tax Avoidance seperti pada karya ilmiah oleh Inanda et al. (2018).

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Teori agensi menganggap bahwa aktivitas penghindaran pajak berhubungan dengan masalah tata kelola perusahaan (Chen dkk., 2013). Menurut Ayers dkk. dalam Chen dkk. (2013), perusahaan yang menerapkan strategi penghindaran pajak akan mengurangi isi informasi beban pajak penghasilan dan menambah biaya agensi. Pajak penghasilan merupakan suatu indikator profitabilitas perusahaan. Menurut Zeng dan Zhang dalam Chen dkk. (2013), daerah dengan penegakan pajak yang kuat akan mengurangi biaya agensi, sehingga dipercaya bahwa penegakan perpajakan dapat berfungsi sebagai mekanisme external corporate governance. Akan tetapi menurut penelitian yang dilakukan oleh Wang (2010) perusahaan transparan yang berpotensi memiliki masalah keagenan yang lebih sedikit lebih menghindari pajak dibandingkan dengan perusahaan yang tidak transparan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan bukti empiris tentang hubungan tax avoidance dengan nilai perusahaan dan kaitannya dengan corporate governance, dimana penelitian sebelumnya yaitu penelitian Chen dkk. (2013) dan Desai dan Dharmapala (2005) mempunyai hasil yang berbeda.

Kerangka Penelitian



HIPOTESIS

1. Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan

Pada karya ilmiah terdahulu oleh Lestari & Ningrum (2018) hasil penelitian menyatakan adanya pengaruh signifikan negatif antara tax avoidance dan nilai perusahaan. Karya ilmiah oleh Anggoro & Septiani (2015) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara tax avoidance dan nilai perusahaan. Didukung juga oleh penelitian dari Ilmiani & Sutrisno (2014) yaitu dengan hasil penelitian adanya pengaruh signifikan negatif antara tax avoidance dan nilai perusahaan. Tidak mendukung dengan hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas, penelitian oleh Novarianto & Dwimulyani (2019) yang memiliki hasil penelitian, tidak adanya pengaruh signifikan antara tax avoidance (penghindaran pajak) dan nilai perusahaan. Didukung dengan hasil studi dari karya ilmiah oleh Inanda et al. (2018) yang menunjukkan tax avoidance tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat rumusan hipotesis adalah sebagai berikut: H1: Tax avoidance memengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan

2. Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian terdahulu pada karya ilmiah oleh Hermuningsih (2014) menyatakan, profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan hasil ini juga sejalan dengan karya ilmiah oleh Novari & Lestari (2016) dengan hasil penelitian ini profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan dengan hasil studi yang sudah dijelaskan diatas, karya ilmiah oleh Astriani (2014) dengan hasil penelitian yang menyatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Konsisten dan didukung oleh Moniaga (2013) dengan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian rumusan hipotesis seperti dibawah ini: H2: Profitabilitas memengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan.

Operasional Variable

dalam penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan perusahaan *go public* yang terdaftar dalam situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan melalui website resmi perusahaan terkait sebagai data pendukung. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*. Variable dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Profitabilitas*(X_1) dan *Tax Avoidance*(X_2).

1. Variabel Dependen (Y)

Nilai perusahaan Menurut Novari & Lestari (2016), perusahaan dapat mempertahankan keberadaannya untuk jangka waktu yang panjang merupakan suatu komponen yang harus bisa perusahaan pertahankan, dan nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan para pemegang saham pada perusahaan

2. Variabel Independen (X)

a. *Profitabilitas* (X_1)

menurut Wahidahwati (2009:89)profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini diproksi dengan ukuran ROE.

b. *Tax avoidance* (X_2)

Tax Avoidance Menghasilkan dan memperoleh laba atau profit yang besar adalah tujuan utama dari suatu perusahaan tetapi beban pajak yang besar, hal tersebut dapat menurunkan besarnya perolehan laba suatu perusahaan dengan demikian perusahaan akan menggunakan upayaupaya untuk meminimalkan beban pajak yang salah satunya yaitu dengan meminimalkan nilai pajak tanpa melanggar undang-undang perpajakan yang berlaku dan jika perusahaan dapat melaksanakannya tanpa melanggar maka hal ini termasuk kegiatan yang legal (Astuti & Aryani, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2020. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan keuangan berkelanjutan tahun 2016 hingga 2020 sebanyak 6 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan sampel sebagai objek penelitian dengan kriteria secara berikut:

1. perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI
2. Perusahaan industri barang konsumsi sektor farmasi yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan (financial report) pada periode tahun 2016-2020.
3. Perusahaan industri barang konsumsi yang menyajikan nilai mata uang rupiah pada laporan keuangan dan laporan tahunannya.
4. Perusahaan industri barang konsumsi yang terfokus pada sektor farmasi.

Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa kelompok berdasarkan klasifikasi industri dari BEI. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Untuk memberikan bukti terkait dengan hipotesis yang sudah dibentuk dalam penelitian ini maka pengujian dilakukan dengan menggunakan Eviews.

Tabel 1 Kriteria pengambilan sampel

Keterangan	jumlah
populasi : perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI hingga tahun 2020	763
pengambilan sampel berdasarkan kriteria (purposive sampling) :	
1. perusahaan yang tidak bergerak di sektor farmasi	-744
2. perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut turut dari tahun 2016-2020	-9
3. perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan ditahun 2016 – 2020	-4
4. perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	0
5. perusahaan yang mengalami rugi ditahun 2016 – 2020	0
jumlah saampel	6
total sampel (n x periode penelitian) (6 X 5 TAHUN)	30

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hanya sekitar 6 perusahaan saja yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Date: 01/12/22
 Time: 21:56
 Sample: 2016 2020

	Y	X1	X2
Mean	6.347785	0.269463	1.246685
Median	7.199619	0.129318	0.273571
Maximum	10.77218	2.874524	5.673031
Minimum	0.029349	0.002144	0.180000
Std. Dev.	3.282804	0.579014	1.985142
Skewness	-0.680175	3.788946	1.669370
Kurtosis	2.403567	16.25211	3.903323
Jarque-Bera	2.757855	291.3036	14.95396
Probability	0.251848	0.000000	0.000566
Sum	190.4335	8.083882	37.40054
Sum Sq. Dev.	312.5273	9.722455	114.2829
Observations	30	30	30

Berdasarkan Tabel diatas Diketahui bahwa Nilai minimum dari nilai perusahaan adalah 0.02 dan nilai maksimum dari nilai perusahaan adalah 10.77. Sementara rata – rata dan standar deviasi dari nilai perusahaan adalah 0.26 dan 3.28. Nilai minimum dari profitabilitas adalah 0.0021444 dan nilai maksimum dari profitabilitas adalah 2.87. Sementara rata-rata dan standar deviasi dari profitabilitas adalah 1.24 dan 0.057. Nilai minimum dari tax avoidance adalah 0.18 dan nilai maksimum dari tax avoidance adalah 5.67. Sementara rata-rata dan standar deviasi dari stuktur modal adalah 6.34 dan 0.1.98.

Pengujian hipotesis

Pengujian asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program evIEWS dan telah memnuhi syarat yaitu data dalam penelitian ini normal serta tidak terjadi multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokolerasi.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/12/22 Time: 22:16				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.376975	0.376813	14.26962	0.0000
X	0.858618	0.444397	1.932098	0.0663
1	0.593128	0.200916	2.952118	0.0074
X				
2				
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.885421	Mean dependent var	6.347785	

Adjusted R-squared	0.848964	S.D. dependent var	3.282804
S.E. of regression	1.275810	Akaike info criterion	3.548217
Sum squared resid	35.80919	Schwarz criterion	3.921870
Log likelihood	-45.22326	Hannan-Quinn criter.	3.667752
F-statistic	24.28666	Durbin-Watson stat	2.003827
Prob(F-statistic)	0.000000		

dari analisa koefisien determinasi didapati nilai sebesar 0.8489 yang artinya seluruh variabel x mempengaruhi variabel y sebesar 85% dan sisanya 15% dipengaruhi oleh variabel-variabel diluar penelitian

Tabel 4 Uji F

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/12/22 Time: 22:16				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.376975	0.376813	14.26962	0.0000
X	0.858618	0.444397	1.932098	0.0663
1	0.593128	0.200916	2.952118	0.0074
X				
2				
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.885421	Mean dependent var	6.347785	
Adjusted R-squared	0.848964	S.D. dependent var	3.282804	
S.E. of regression	1.275810	Akaike info criterion	3.548217	
Sum squared resid	35.80919	Schwarz criterion	3.921870	
Log likelihood	-45.22326	Hannan-Quinn criter.	3.667752	
F-statistic	24.28666	Durbin-Watson stat	2.003827	
Prob(F-statistic)	0.000000			

dari data diatas, nilai f statistik adalah 24,286 dan nilai f tabel nya adalah 3,35 maka f statistik > f tabel atau $24,28 > 3,35$ serta f statistik yaitu $0,00 < 0,05$ yang menandakan bahwa variabel x secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel y.

Tabel 5 uji T

Dependent Variable: Y	
Method: Panel Least Squares	
Date: 01/12/22 Time: 22:16	
Sample: 2016 2020	
Periods included: 5	
Cross-sections included: 6	

Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.376975	0.376813	14.26962	0.0000
X	0.858618	0.444397	1.932098	0.0663
1	0.593128	0.200916	2.952118	0.0074
X				
2				
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.885421	Mean dependent var	6.347785	
Adjusted R-squared	0.848964	S.D. dependent var	3.282804	
S.E. of regression	1.275810	Akaike info criterion	3.548217	
Sum squared resid	35.80919	Schwarz criterion	3.921870	
Log likelihood	-45.22326	Hannan-Quinn criter.	3.667752	
F-statistic	24.28666	Durbin-Watson stat	2.003827	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dari tabel 5 diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai t statistik > t tabel dimana $1,93 > 1,70$ dengan tingkat signifikansi $0,06 > 0,05$ yang artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan variabel tax avoidance memiliki nilai t statistik > t tabel dimana $2,95 > 1,70$ dengan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa tax avoidance berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Pengujian hipotesis

Analisis Koefisien Determinasi Koefisien determinasi (R²)

Dilakukan untuk Mengetahui berapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R² besarnya antara 0-1 ($0 < R^2 < 1$) koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Nilai R-Square dikatakan baik bila nilainya di atas 0,5 karena nilai dari R-Square berkisar antara 0 sampai 1. Bila nilai R-Square mendekati 1 maka sebagian besar variabel independen menjelaskan variabel dependen sedangkan jika koefisien determinasi adalah 0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 6 Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/12/22 Time: 22:16
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.376975	0.376813	14.26962	0.0000
X	0.858618	0.444397	1.932098	0.0663
1	0.593128	0.200916	2.952118	0.0074
X				
2				
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.885421	Mean dependent var	6.347785	
Adjusted R-squared	0.848964	S.D. dependent var	3.282804	
S.E. of regression	1.275810	Akaike info criterion	3.548217	
Sum squared resid	35.80919	Schwarz criterion	3.921870	
Log likelihood	-45.22326	Hannan-Quinn criter.	3.667752	
F-statistic	24.28666	Durbin-Watson stat	2.003827	
Prob(F-statistic)	0.000000			

dari analisa koefisien determinasi didapati nilai sebesar 0.8489 yang artinya seluruh variabel x mempengaruhi variabel y sebesar 85% dan sisanya 15% dipengaruhi oleh variabel-variabel diluar penelitian.

PEMBAHASAN

Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan

Pada karya ilmiah terdahulu oleh Lestari & Ningrum (2018) hasil penelitian menyatakan adanya pengaruh signifikan negatif antara tax avoidance dan nilai perusahaan. Karya ilmiah oleh Anggoro & Septiani (2015) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara tax avoidance dan nilai perusahaan. Didukung juga oleh penelitian dari Ilmiani & Sutrisno (2014) yaitu dengan hasil penelitian adanya pengaruh signifikan negatif antara tax avoidance dan nilai perusahaan. Tidak mendukung dengan hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas, penelitian oleh Novarianto & Dwimulyani (2019) yang memiliki hasil penelitian, tidak adanya pengaruh signifikan antara tax avoidance (penghindaran pajak) dan nilai perusahaan. Didukung dengan hasil studi dari karya ilmiah oleh Inanda et al. (2018) yang menunjukkan tax avoidance tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat rumusan hipotesis adalah sebagai berikut: H1: Tax avoidance memengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian terdahulu pada karya ilmiah oleh Hermuningsih (2014) menyatakan, profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan hasil ini juga sejalan dengan karya ilmiah oleh Novari & Lestari (2016) dengan hasil penelitian ini profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan dengan hasil studi yang sudah dijelaskan diatas, karya ilmiah oleh Astriani (2014) dengan hasil penelitian yang menyatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Konsisten dan didukung oleh Moniaga (2013) dengan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian rumusan hipotesis seperti dibawah ini: H2: Profitabilitas memengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tax avoidance tidak memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Profitabilitas tidak memiliki cukup bukti memperkuat hubungan antara tax avoidance dengan nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan serta mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa saran bagi peneliti berikutnya, seperti:

1. Berkaitan dengan tax avoidance maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan perhitungan tax avoidance lainnya seperti menggunakan cash effective tax rate atau differential tax (DTAX), sehingga diharapkan dapat memberikan ragam informasi yang lebih rinci atas pengukuran tax avoidance terhadap nilai perusahaan.
2. Memperluas kriteria sampel, yaitu menggunakan variabel yang berbeda atau menambah variabel (dependen/ independen/ moderasi/ intervening) pada objek penelitian yang sama atau menggunakan variabel penelitian dengan proksi yang berbeda pada objek penelitian yang sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menambah informasi terhadap penelitian – penelitian sebelumnya dan membuat penelitian terdahulu lebih sempurna.
3. Melakukan lebih banyak penelitian lanjutan, baik mengenai teori maupun penelitian empiris terhadap nilai perusahaan karena hasil penelitian pada model regresi ini menunjukkan bahwa variabel tax avoidance tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa tax avoidance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Ningrum, SW., Indah, DM., Sari, N., Surya, VO., & E Ruhayat (2021)

Pengaruh Struktur modal dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=9RWIJJ8AAAAJ&citation_for_view=9RWIJJ8AAAAJ:hqOjcs7Dif8C

Namora, A., Fitriani, D., Febyani, F., & Holiawati, H. (2021) Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa, Pengaruh profitabilitas, intensitas modal terhadap tax Studi empiris pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=g6AL74AAAAAJ&citation_for_view=g6AL74AAAAAJ:4TOpqqG69KYC

Fitriyah, S., Novitasari, A., Batubara, N., Gulo, YN., & H Holiawati (2020) Pengaruh Profitabilitas Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan.

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=g6AL74AAAAAJ&citation_for_view=g6AL74AAAAAJ:ULOm3_A8WrAC

Dedy Ghozim H., Didik, A. (2015) Pengaruh Tax Avoidance Terhadap nilai Perusahaan

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/viewFile/16817/16151>